

## PENERAPAN METODE MOORA DALAM MENENTUKAN PERUMAHAN SUBSIDI TERBAIK DI DAERAH SEI MENCIRIM

Preddy Marpaung<sup>1)</sup>, Dedi Candro Parulian Sinaga<sup>2)</sup>, Baringin Sianipar<sup>3)</sup>, Muliati Laia<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>STMIK PELITA NUSANTARA

Jl. Iskandar Muda No.1 Medan, Sumatra Utara

E-mail : [preddymarpaung2@gmail.com](mailto:preddymarpaung2@gmail.com)<sup>1</sup>, [dedisinaga27@gmail.com](mailto:dedisinaga27@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[aniparbaringin87@gmail.com](mailto:aniparbaringin87@gmail.com)<sup>3</sup>, [Muliatilaia14@gmail.com](mailto:Muliatilaia14@gmail.com)<sup>4</sup>

### ABSTRACT

*Subsidized housing is a government program as an alternative for people with low incomes so that the primary needs of the community such as housing are met, especially for people who are already married. According to a website providing information on subsidized housing, the number of subsidized housing continues to grow every year. One of them is in the Sei Menistrim area, where there are dozens of subsidized housing as an alternative for the community to own a house. However, the process of determining the best subsidized housing in the Sei area is very difficult for people who want to take subsidized housing there because they do not know or do not have information about the best subsidized housing there. Therefore, a method is needed to support decision-making to determine the best subsidized housing for people who want to live in the Sei Menistrim area. The researcher applies the Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis method or commonly abbreviated as the MOORA method in determining the best subsidized housing in the Sei Mencharim area. The reason researchers use this method, because some previous researchers used a lot of decision support systems using the moora method in solving problems in decision makers.*

**Keywords:** *Application of the Moora Method, Decision Support System, Subsidized Housing*

### ABSTRAK

Perumahan subsidi merupakan program pemerintah sebagai salah satu alternatif untuk masyarakat yang berpenghasilan rendah supaya kebutuhan primer masyarakat seperti rumah terpenuhi terutama bagi masyarakat yang sudah berumah tangga. Menurut website penyedia informasi rumah bersubsidi, bahwa jumlah perumahan bersubsidi terus bertambah setiap tahunnya. Salah satunya di daerah Sei Mencirim yang terdapat puluhan perumahan subsidi sebagai alternatif bagi masyarakat untuk memiliki rumah. Namun proses menentukan perumahan subsidi terbaik di daerah sei mencirim sangat sulit bagi masyarakat yang ingin mengambil rumah subsidi disana karena ketidak tahuan atau tidak adanya informasi mengenai perumahan subsidi terbaik disana. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah metode dalam mendukung pengambilan keputusan menentukan perumahan subsidi terbaik bagi masyarakat yang ingin berdomesili di daerah Sei Mencirim. Peneliti menerapkan metode Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis Atau biasa disingkat dengan metode MOORA dalam menentukan perumahan subsidi terbaik di daerah Sei Mencirim. Alasan peneliti menggunakan metode ini, karena beberapa peneliti terdahulu banyak menggunakan sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode moora dalam memecahkan permasalahan dalam pengambil keputusan.

**Kata Kunci :** Penerapan Metode Moora, Sistem Pendukung Keputusan, Perumahan Subsidi

**PENDAHULUAN**

Perumahan subsidi merupakan program pemerintah sebagai salah satu alternatif untuk masyarakat yang berpenghasilan rendah supaya kebutuhan primer masyarakat seperti rumah mudah terpenuhi terutama bagi masyarakat yang sudah berumah tangga. Menurut website penyedia informasi rumah bersubsidi, bahwa jumlah perumahan bersubsidi terus bertambah setiap tahunnya. Salah satunya di daerah Sei Mencirim yang terdapat puluhan perumahan subsidi sebagai alternatif bagi masyarakat untuk memiliki rumah.

Namun perlu diperhatikan banyaknya berbagai masalah didalam perumahan subsidi. Menurut pengamatan peneliti sebagai warga penghuni salah satu perumahan subsidi maupun wawancara dari beberapa warga dengan latar belakang perumahan yang berbeda, bahwa masalah yang sering dialami warga masyarakat hampir sama, yaitu mengenai kenyamanan, keterjangkauan harga, letak lokasi strategis, model bangunan.

Hal senada juga disampaikan peneliti terdahulu, bahwa untuk menentukan rumah subsidi terbaik empat kriteria itu harus diperhatikan masyarakat sebelum dibeli atau dihuni[1]. Untuk menghindari atau meminimalisasi dampak masalah bagi setiap warga masyarakat yang ingin membeli perumahan subsidi dibutuhkanlah sebuah metode untuk menentukan perumahan subsidi terbaik di daerah Sei Mencirim.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam pengolahan data untuk menghasilkan keputusan yang efektif dalam menentukan perumahan subsidi terbaik antara lain Multi-Objective Optimization on the basis of Ratio Analysis Simple (MOORA), Metode ENTROPHY, Profile Matching dan lain-lain[2][1][3].

Peneliti menerapkan metode Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis Atau biasa disingkat dengan metode MOORA dalam menentukan perumahan subsidi terbaik di daerah Sei Mencirim. Alasan peneliti menggunakan

metode ini, karena beberapa peneliti terdahulu banyak menggunakan sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode moora dalam memecahkan permasalahan dalam pengambilan keputusan, diantaranya[4] mengungkapkan bahwa metode MOORA merupakan alternate tertinggi yang dapat digunakan untuk menentukan kriteria keputusan dibandingkan metode lain seperti Topsis, Vikor , dan ARAS. Metode MOORA digunakan untuk mendapatkan urutan kinerja terbaik dari berbagai konfigurasi dengan mengambil bilangan Nusselt (Nu) dan faktor kebaikan area (j/f) sebagai atribut yang menguntungkan dan faktor gesekan (f) sebagai atribut yang tidak menguntungkan[5].

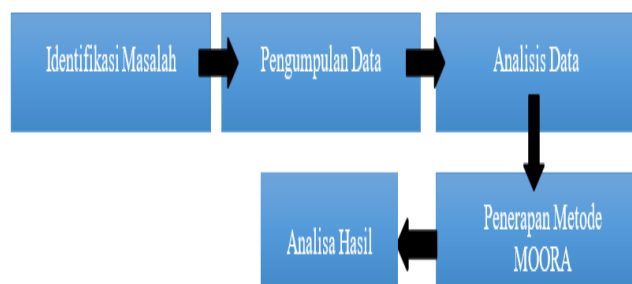
Berdasarkan uraian diatas, untuk menemukan sebuah solusi dalam menentukan perumahan subsidi terbaik yaitu dengan menerapkan metode moora. Dengan metode ini masyarakat akan mendapatkan sebuah informasi sebagai pengetahuan baru dalam menentukan perumahan subsidi terbaik di daerah Sei Mencirim.

**2. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan akan menghasilkan suatu keputusan hasil akhir yang dapat menentukan perumahan subsidi terbaik di daerah Sei Mencirim, berikut ini adalah langkah kerja dari penelitian.

**2.1 Langkah-langkah Penelitian**

Penelitian yang dilakukan akan menghasilkan suatu produk dengan hasil akhir adalah aplikasi yang dapat menghasilkan nilai kepuasan masyarakat Terhadap Pelayanan Di PT. Putri Manalu, berikut ini adalah langkah kerja dari penelitian.



Gambar 1 Alur Penelitian

**Keterangan**

Adapun keterangan alur penelitian yang digunakan untuk menentukan perumahan subsidi terbaik di daerah Sei Mencirim adalah sebagai berikut

**1. Identifikasi Masalah**

Pada tahapan identifikasi masalah peneliti menentukan apa yang menjadi permasalahan dalam menentukan perumahan subsidi terbaik di daerah sei mencirim,

**2. Pengumpulan data**

Peneliti mengumpulkan data dengan beberapa kegiatan yaitu melakukan wawancara, observasi, kuisioner dan mengumpulkan literatur yang berhubungan dengan menentukan perumahan subsidi terbaik.

**a. Observasi**

Observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung yaitu melihat dan mengamati secara langsung mengenai kenyamanan seperti kejernihan air, kemudian mencatat kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya menyangkut penentuan perumahan subsidi terbaik dengan cara mengikuti kegiatan penilaian yang dilakukan oleh tim penilai dan mencatat secara terstruktur kejadian- kejadian yang terjadi dilapangan yang berhubungan dengan penelitian.

**b. Wawancara**

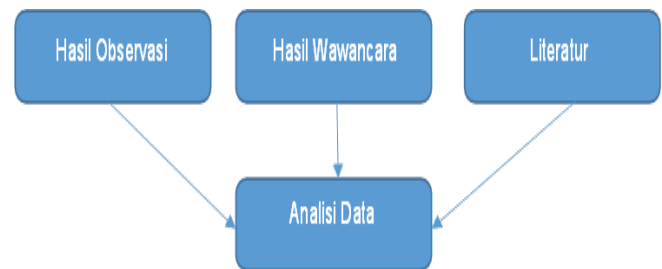
Wawancara pada penelitian ini menggunakan interview tidak berstruktur karena peneliti memandang model ini adalah yang paling luwes, dimana subyek diberi kebebasan untuk menguraikan jawabannya dan ungkapan – ungkapan pandangannya secara bebas berdasarkan kriteria kriteria yang sudah ditentukan dalam menentukan perumahan subsidi terbaik.

**c. Pengumpulan literatur**

Tim mengumpulkan sumber terpercaya dalam bentuk buku, jurnal ilmiah nasional dan internasional yang berhubungan dengan topik yang akan diteliti.

**3. Analisis data**

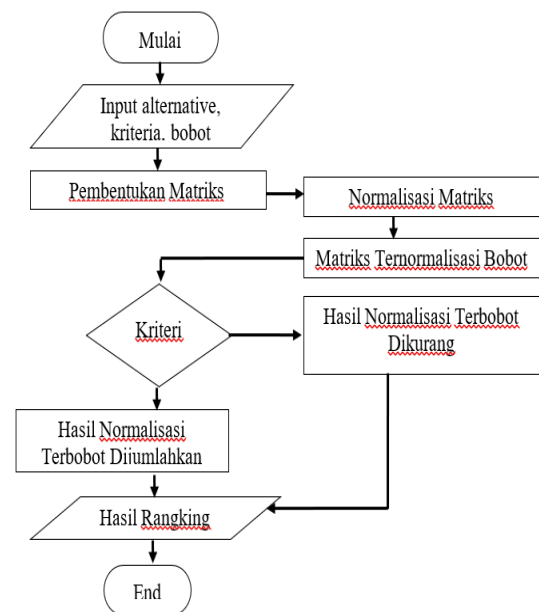
Pada tahapan ini dilakukan proses merangkumkan data – data yang layak digunakan sebagaia bagian dari penerapan metode Moora, mulai dari kriteria yang digunakan dan alternatif, proses analisi data digambarkan dengan alur berikut ini :



Gambar 2. Proses Analisis Data

**4. Penerapan Moora**

Metode MOORA dimanfaatkan untuk sistem pengambil keputusan dalam menentukan perumahan subsidi terbaik di daerah Sei Mencirim. Adapaun flowchart terhadap sistem yang akan diterapkan adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Flowchard Penyelesaian Metode Moora

Adapun keterangan dari flowchart penyelesaian metode MOORA adalah sebagai berikut:

a. Input Nilai Kriteria

Menginputkan nilai kriteria pada data alternatif dimana nilai tersebut nantinya akan diproses dan hasilnya akan menjadi sebuah keputusan

b. Pembentukan Matriks Keputusan

Membentuk Matriks Keputusan MOORA mewakili semua informasi yang tersedia untuk setiap atribut dalam bentuk matriks keputusan.

c. Normalisasi Matriks pada MOORA

Normalisasi ini digunakan untuk menyeragamkan nilai alternative dari setiap kriteria. Normalisasi pada MOORA dapat dihitung dengan persamaan berikut:

$$X_{*ij} = X_{ij} / (J[\sum_{j=1}^m S_{(ij)}^2]) \dots(1)$$

d. Hasil Normalisasi Terbobot Dikurang

Jika atribut atau kriteria pada masing-masing alternatif tidak diberikan nilai bobot. Ukuran yang dinormalisasi ditambahkan dalam kasus maksimasi (untuk atribut yang menguntungkan) dan dikurangi dalam minimasi (untuk atribut yang tidak menguntungkan) jika dirumuskan maka:

$$Y_{j*} = \sum x_{ij} \text{ i=g * i=1} - \sum x_{ij} \text{ i=n * i=g+1} \dots(2)$$

e. Hasil Normalisasi Terbobot Dijumlahkan

Jika atribut atau kriteria pada masing-masing alternatif di berikan nilai bobot kepentingan. Pemberian nilai bobot pada kriteria, dengan ketentuan nilai bobot jenis kriteria maximum lebih besar dari nilai bobot jenis criteria minimum. Untuk menandakan bahwa sebuah atribut lebih penting itu bisa di kalikan dengan bobot yang sesuai (koefisiensignifikasi). Berikut rumus menghitung nilai optimasi multiobjektif MOORA.

$$Y_i = \sum_{j=1}^g w_j x_{*ij} - \sum_{j=g+1}^n w_j x_{*ij} \dots(3)$$

f. Hasil Rangkings

Menentukan Nilai Rangkings dari hasil perhitungan MOORA. Sebuah urutan peringkat dari setiap alternative akan diberikan. Dengan demikian alternative terbaik memiliki nilai tertinggi dengan rangking 1 untuk direkomendasikan sebagai perumahan subsidi terbaik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisa Data

Berdasarkan uraian data yang sudah dikumpulkan maka peneliti dan objek yang dijadikan sebagai bagian dari penelitain melakukan analisa data sehingga ditemukan sub kriteria sebagai kebutuhan proses perhitungan, berikut ini hasil analisa sub kriteria.

Tabel 1. Data Kriteria

Kriteria	Keterangan	Nilai Sub Kriteria
C1	Kenyamanan	Sangat Baik, Baik, Cukup, Buruk
C2	Model Rumah	Sangat Baik, Baik, Cukup, Buruk
C3	Jangkauan Harga	Murah, Standar, Mahal, Sangat Mahal
C4	Lokasi Strategis	Sangat Baik, Baik, Cukup, Buruk
C5	Kualitas Jalan	Sangat Baik, Baik, Cukup, Buruk

3.2. Data Alternatif

Dimana data alternatif yang di perlukan untuk ditentukan menjadi rumah subsidi terbaik setelah melauai proses perhitungan Metode MOORA sebagai berikut:

Tabel 2. Data Alternatif

Alternatif	Nama Perumahan
A1	Asri Mencirim
A2	Romeby Lestari
A3	Reveno
A4	Oravia Garden
A5	Grya Asri
A6	Grya Mencirim Minimalis

### 3.3 Nilai Bobot Setiap Kriteria

Tabel 3 Merupakan tabel yang berisi kriteria yang digunakan.

Kriteria	Keterangan	Bobot	Jenis
C1	Kenyamanan	0.25	Benefit
C2	Model Rumah	0.25	Benefit
C3	Jangkauan Harga	0.15	Benefit
C4	Lokasi Strategis	0.15	Benefit
C5	Kualitas Jalan	0.20	Benefit

Tabel 4. Pembobotan kriteria Kinerja (C1)

Kenyamanan	Keterangan	Bobot
90	Sangat Baik	15
80	Baik	7
60	Cukup	3
0	Buruk	0

Tabel 5 berikut merupakan pembobotan untuk kriteria Model Rumah (C2).

Tabel 5. Pembobotan kriteria Model Rumah(C2)

Model Rumah	Keterangan	Bobot
90	Sangat Baik	15
80	Baik	7
60	Cukup	3
0	Buruk	0

Tabel 6 berikut merupakan pembobotan untuk kriteria Jangkauan Harga (C3).

Tabel 6. Pembobotan kriteria Jangkauan Harga (C3)

Jangkauan Harga	Keterangan	Bobot
90	Murah	8
80	Standar	5
60	Mahal	2
0	Sangat Mahal	0

Tabel 7 berikut merupakan pembobotan untuk Lokasi Strategis (C4)

Tabel 7. Pembobotan kriteria Lokasi Strategis (C4)

Lokasi Strategis	Keterangan	Bobot
90	Sangat Baik	8
80	Baik	5
60	Cukup	2
0	Buruk	0

Tabel 8 berikut merupakan pembobotan untuk Kualitas Jalan(C5)

Tabel 8. Pembobotan kriteria Kualitas Jalan (C5)

Kualitas Jalan	Keterangan	Bobot
90	Sangat Baik	9
80	Baik	7
60	Cukup	4
0	Buruk	0

Tabel 9 merupakan nilai yang diperoleh dari rating kecocokan antara alternatif dan kriteria

Tabel 9. Rating kecocokan alternatif dan kriteria

Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5
A1	70	75	75	80	80
A2	70	75	75	80	85
A3	90	75	60	80	60
A4	75	75	70	60	70
A5	60	80	75	80	80
A6	70	80	80	90	90

### 3.4 Implementasi

Untuk menentukan rumah bersubsidi terbaik harus menghitung dan menentukan siapa yang menjadi rumah subsidi terbaik, dimana masyarakat kesulitan menentukan kualitas rumah subsidi terbaik selama ini. Berdasarkan masalah itulah perlu diimplementasikan cara untuk memecahkan masalah yang dialami oleh Masyarakat. Sistem pendukung keputusan yang dilakukan ini menggunakan metode moora (multi-objective optimization on the basis of ratioanalysis) untuk perhitungan dalam menyelesaikan permasalahan.

Berikut implementasi perhitungan MOORA.

1. Membuat matrik keputusan X yang diambil dari tabel 9.

$$X = \begin{matrix} & \begin{matrix} 70 & 75 & 75 & 80 & 80 \\ 70 & 75 & 75 & 80 & 85 \\ 90 & 75 & 60 & 80 & 60 \\ 75 & 75 & 70 & 60 & 70 \\ 60 & 80 & 75 & 80 & 80 \\ 70 & 80 & 80 & 90 & 90 \end{matrix} \end{matrix}$$

2. Kemudian tahap selanjutnya melakukan normalisasi matriks X menggunakan persamaan ke-2.

Untuk Kriteria Kinerja (C1).

$$X^{*1,1} = \frac{70}{\sqrt{70^2 + 70^2 + 90^2 + 75^2 + 60^2 + 70^2}} = 0,3912$$

$$X^{*2,1} = \frac{70}{\sqrt{70^2 + 70^2 + 90^2 + 75^2 + 60^2 + 70^2}} = 0,3912$$

$$X^{*3,1} = \frac{90}{\sqrt{70^2 + 70^2 + 90^2 + 75^2 + 60^2 + 70^2}} = 0,5029$$

$$X^{*4,1} = \frac{75}{\sqrt{70^2 + 70^2 + 90^2 + 75^2 + 60^2 + 70^2}} = 0,4191$$

$$X^{*5,1} = \frac{60}{\sqrt{70^2 + 70^2 + 90^2 + 75^2 + 60^2 + 70^2}} = 0,3353$$

$$X^{*6,1} = \frac{70}{\sqrt{70^2 + 70^2 + 90^2 + 75^2 + 60^2 + 70^2}} = 0,3912$$

3. Kemudian tahap selanjutnya melakukan normalisasi matriks X menggunakan persamaan ke-2.

Untuk Kriteria Kinerja (C2).

$$X^{*1,2} = \frac{75}{\sqrt{75^2 + 75^2 + 75^2 + 75^2 + 80^2 + 80^2}} = 0,3912$$

$$X^{*2,2} = \frac{75}{\sqrt{75^2 + 75^2 + 75^2 + 75^2 + 80^2 + 80^2}} = 0,3912$$

$$X^{*3,2} = \frac{75}{\sqrt{75^2 + 75^2 + 75^2 + 75^2 + 80^2 + 80^2}} = 0,3912$$

$$X^{*4,2} = \frac{75}{\sqrt{75^2 + 75^2 + 75^2 + 75^2 + 80^2 + 80^2}} = 0,3912$$

$$X^{*5,2} = \frac{80}{\sqrt{75^2 + 75^2 + 75^2 + 75^2 + 80^2 + 80^2}} = 0,4258$$

$$X^{*6,2} = \frac{80}{\sqrt{75^2 + 75^2 + 75^2 + 75^2 + 80^2 + 80^2}} = 0,4258$$

4. Kemudian tahap selanjutnya melakukan normalisasi matriks X menggunakan persamaan ke-2.

Untuk Kriteria Kinerja (C3).

$$X^{*1,3} = \frac{75}{\sqrt{75^2 + 75^2 + 60^2 + 70^2 + 75^2 + 80^2}} = 0,4207$$

$$X^{*2,3} = \frac{75}{\sqrt{75^2 + 75^2 + 75^2 + 75^2 + 80^2 + 80^2}} = 0,4207$$

$$X^{*3,3} = \frac{60}{\sqrt{75^2 + 75^2 + 60^2 + 70^2 + 75^2 + 80^2}} = 0,3366$$

$$X^{*4,3} = \frac{70}{\sqrt{75^2 + 75^2 + 60^2 + 70^2 + 75^2 + 80^2}} = 0,3927$$

$$X^{*5,3} = \frac{75}{\sqrt{75^2 + 75^2 + 60^2 + 70^2 + 75^2 + 80^2}} = 0,4207$$

$$X^{*6,3} = \frac{80}{\sqrt{75^2 + 75^2 + 60^2 + 70^2 + 75^2 + 80^2}} = 0,4488$$



5. Kemudian tahap selanjutnya melakukan normalisasi matriks X menggunakan persamaan ke-2.

Untuk Kriteria Kinerja (C4).

$$X^*_{1,3} = \frac{80}{\sqrt{80^2 + 80^2 + 80^2 + 60^2 + 80^2 + 90^2}} = 0,4142$$

$$X^*_{2,3} = \frac{80}{\sqrt{80^2 + 80^2 + 80^2 + 60^2 + 80^2 + 90^2}} = 0,4142$$

$$X^*_{3,3} = \frac{80}{\sqrt{80^2 + 80^2 + 80^2 + 60^2 + 80^2 + 90^2}} = 0,4142$$

$$X^*_{4,3} = \frac{60}{\sqrt{80^2 + 80^2 + 80^2 + 60^2 + 80^2 + 90^2}} = 0,3107$$

$$X^*_{5,3} = \frac{80}{\sqrt{80^2 + 80^2 + 80^2 + 60^2 + 80^2 + 90^2}} = 0,4142$$

$$X^*_{6,3} = \frac{90}{\sqrt{80^2 + 80^2 + 80^2 + 60^2 + 80^2 + 90^2}} = 0,4660$$

6. Kemudian tahap selanjutnya melakukan normalisasi matriks X menggunakan persamaan ke-2.

Untuk Kriteria Kinerja (C5).

$$X^*_{1,3} = \frac{80}{\sqrt{80^2 + 85^2 + 60^2 + 70^2 + 80^2 + 90^2}} = 0,4180$$

$$X^*_{2,3} = \frac{85}{\sqrt{80^2 + 85^2 + 60^2 + 70^2 + 80^2 + 90^2}} = 0,4442$$

$$X^*_{3,3} = \frac{60}{\sqrt{80^2 + 85^2 + 60^2 + 70^2 + 80^2 + 90^2}} = 0,3135$$

$$X^*_{4,3} = \frac{70}{\sqrt{80^2 + 85^2 + 60^2 + 70^2 + 80^2 + 90^2}} = 0,3658$$

$$X^*_{5,3} = \frac{80}{\sqrt{80^2 + 85^2 + 60^2 + 70^2 + 80^2 + 90^2}} = 0,4180$$

$$X^*_{6,3} = \frac{90}{\sqrt{80^2 + 85^2 + 60^2 + 70^2 + 80^2 + 90^2}} = 0,4703$$

Sehingga hasil dari normalisasi matrik X diperoleh matrix X<sup>\*i,j</sup> dibawah ini:

X <sup>*ij</sup>	0,3912	0,3992	0,4207	0,4142	0,4180
	0,3912	0,3992	0,4207	0,4142	0,4442
	0,5029	0,3992	0,3366	0,4142	0,3135
	0,4191	0,3992	0,3927	0,3107	0,3658
	0,3353	0,4258	0,4207	0,4142	0,4180
	0,3912	0,4258	0,4488	0,4660	0,4703

7. Menghitung Nilai Optimasi

$$Y^*_1 = (0.25*0,3912)+(0.25*03992)+(0.15*0,4207)+(0.15*0,4142)+(0.20*0,4180) = \mathbf{0,4064}$$

$$Y^*_2 = (0.25*0,3912)+(0.25*03992)+(0.15*0,4207)+(0.15*0,4142)+$$

$$(0.20*0,4442) = \mathbf{0,4117}$$

$$Y^*_3 = (0.25*0,5029)+(0.25*03992)+(0.15*0,3366)+(0.15*0,4142)+(0.20*0,3135) = \mathbf{0,4009}$$

$$Y^*_4 = (0.25*0,4191)+(0.25*03992)+(0.15*0,3927)+(0.15*0,3107)+(0.20*0,3658) = \mathbf{0,3832}$$

$$Y^*_5 = (0.25*0,3353)+(0.25*0,4258)+(0.15*0,4207)+(0.15*0,4142)+(0.20*0,4180) = \mathbf{0,3991}$$

$$Y^*_6 = (0.25*0,3912)+(0.25*0,4258)+(0.15*0,4488)+(0.15*0,4660)+(0.20*0,4703) = \mathbf{0,4355}$$

8. Menentukan Nilai Rangking dari Hasil Perengkingang

Dari hasil perhitungan Nilai Optimasi, dapat dilihat rangking setiap alternatif dari perhitungan kriteria setiap karyawan:

Tabel 9 : Hasil Rangking

Alternatif	Nama Waitres	Nilai	Rangking
A1	Asri Mencirim	0,4064	3
A2	Romeby Lestari	0,4117	2
A3	Reveno	0,4009	4
A4	Oravia Garden	0,3832	6
A5	Grya Asri	0,3991	5
A6	Grya Mencirim Minimalis	0,4355	1

Berdasarkan Tabel Hasil Rangking diatas maka Alternatif A6 Merupakan perumahan subsidi terbaik yang berada dilingkungan sei mencirim.

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dalam menentukan perumahan subsidi terbaik di daerah sei mencirim berdasarkan kriteri kriteria yang ada, bahwa penerapan metode MOORA dapat menghasilkan alternatif terbaik yaitu rangking 1 dari setiap alternatif yang ada. Dengan adanya penerapan metode, dapat membantu masyarakat banyak dalam pengambilan keputusan menentukan karyawann terbaiknya secara efektif dan professional setiap periodenya.

## 5. SARAN

Adapun saran yang disampaikan sebagai berikut :

1. Kedepan para peneliti mengembangkan aplikasi atau sistem dalam bentuk mobile yang dapat diinstal melalui playstore, agar dapat digunakan secara efisien oleh semua masyarakat yang ingin memilih perumahan untuk ditempati
2. Penelitian dapat dikembangkan dengan menerapkan metode lain dalam menentukan perumahan subsidi terbaik didaerah lainnya .

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Sanjaya, “Sistem Pengambilan Keputusan Untuk Menentukan Perumahan Terbaik Berdasarkan Kondisi dan Lokasi Menggunakan Metode ENTROPY dan ARAS,” Semin. Nas. Teknol. Komput. Sains SAINTEKS 2020, 2020.
- [2] P. Marpaung and H. Pandiangan, “Utilization of the MOORA Method for Recommended Selection of Best Waiters in Hospitality,” vol. 4, no. 36, pp. 566–573, 2020.
- [3] D. Candro, P. Sinaga, B. Sianipar, and P. Marpaung, “Pemilihan Calon Manager Dari Pegawai Berprestasi Menggunakan Metode Profile Matching Pada CV Glocia Oceanic,” vol. 4, no. September, pp. 643–656, 2020.
- [4] M. Afkhamiaghda and E. Elwakil, “Challenges review of decision making in post-disaster construction,” *Int. J. Constr. Manag.*, pp. 1–10, Apr. 2022.
- [5] M. Zeeshan, S. Nath, and D. Bhanja, “Determination of optimum winglet height of longitudinal vortex generators for the best thermo-hydraulic performance of compact heat exchangers,” *J. Mech. Sci. Technol.*, vol. 33, no. 9, pp. 4529–4534, 2019.
- [6] D. C. P. Sinaga, P. Marpaung, and B. Sianipar, “The Application of the MOORA Method in the Decision Making System for the Selection of the Best Employees at CV. Lautan Mas,” *IJISTECH (International J. Inf. Syst. Technol.*, vol. 5, no. 2, pp. 233–239, 2021.
- [7] N. W. A. Ulandari, “Implementasi Metode MOORA pada Proses Seleksi Beasiswa Bidikmisi di Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali,” *J. Eksplora Inform.*, 2020.
- [8] R. Z. Hasibuan, A. Prahutama, and D. Ispriyanti, “PERBANDINGAN METODE MOORA DAN TOPSIS DALAM PENENTUAN PENERIMAAN SISWA BARU DENGAN PEMBOBOTAN ROC MENGGUNAKAN GUI MATLAB,” *J. Gaussian*, 2019.
- [9] N. W. Al-Hafiz, Mesran, and Suginam, “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kredit Pemilikan Rumah Menerapkan Multi-Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis ( Moora ),” *KOMIK (Konferensi Nas. Teknol. Inf. dan Komputer)*, 2017.